



INSTIPER NEWSLETTER

Edisi 16 Januari 2023

DAFTAR ISI

Pagelaran Pasar Tani	1
FoSI (Forum Sawit Indonesia 2022)	2
FDGI (Forum Diskusi Gula Indonesia 2022) ...	3
Dies Natalis Ke-64 INSTIPER	4
Coffee Goes to Campus	6
LKMM	7
Expo UMKM	7
Wisuda Sarjana Ke-79 dan Pasasarjana Ke-25 ..	8
Kunjungan Philipps-University	9
Beasiswa BDPKS	9
Kerjasama PT. SML denga INSTIPER	10
Kunjungan Dinas Kota Waringin Barat	10
Kaleidoskop	11

Redaksi

Pimpinan:
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:
- Dyah Berliandani, S.Sos
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par
- Yanistra Allianto, S.S

Desain Layout:
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:
Humas Instiper Yogyakarta
Gedung Pusat INSTIPER,
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040
Email: humas@instiperjogja.ac.id
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>



Pelepasan Merpati Menandai Pembukaan Rangkaian Acara Dies Natalis 64 INSTIPER Yogyakarta

Ratusan orang antusias mengikuti senam bersama di lapangan INSTIPER Yogyakarta pada (15/10) pagi dalam acara INSTIPER Agromart. INSTIPER Agromart merupakan Pagelaran Pasar Tani dan UMKM yang dilaksanakan setiap hari Sabtu-Minggu di lapangan INSTIPER pada tanggal: 15-16 Oktober, 29-30 Oktober, 12-13 November, dan 3-4 Desember 2022. Acara ini merupakan wadah bagi para pelaku UMKM bidang agro untuk bazar produk pertanian dan kuliner. Bertempat di area lapangan INSTIPER, INSTIPER Agromart terbuka untuk umum dan gratis. Acara ini juga akan dimeriahkan dengan berbagai hiburan, dan disediakan voucher belanja dan doorprize bagi pengunjung yang beruntung.

INSTIPER Agromart merupakan salah satu bentuk kegiatan Corporate Social Responsibility untuk masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar kampus INSTIPER Yogyakarta. Melalui acara INSTIPER Agromart, INSTIPER ingin mengajak masyarakat sekitar, alumni, dan sivitas akademika yang memiliki usaha di bidang pertanian dan produk olahan hasil pertanian untuk ikut meramaikan acara tersebut. INSTIPER Agromart akan menyediakan berbagai produk fresh, sehat, dan higienis dengan harga yang kompetitif.

Pada hari tersebut, INSTIPER tidak hanya menyelenggarakan INSTIPER Agromart, INSTIPER juga melaksanakan pembukaan rangkaian acara Dies Natalis INSTIPER ke-64. Didirikan pada 10 Desember 1958, INSTIPER genap berusia 64 tahun pada 10 Desember 2022. Menandai hal tersebut, Rektor INSTIPER dan jajarannya melepaskan 8 ekor merpati sebagai penanda perayaan 8 windu INSTIPER Yogyakarta. Tema tahun ini selaras dengan perjalanan INSTIPER selama 64 tahun, dimana INSTIPER merupakan penyumbang Sumber Daya Manusia (SDM) terbesar dibidang perkebunan kelapa sawit, karena 10 tahun terakhir ini kelapa sawit adalah merupakan sumber devisa terbesar di Indonesia. INSTIPER juga konsisten untuk menyiapkan lulusan unggul yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi terkini untuk dapat diaplikasikan di dunia usaha dan dunia industri bidang perkebunan dan perhutanan yang menjadi core competencynya sejak awal berdiri.

www.instiperjogja.ac.id [f Instiper Yogyakarta](#) [@instiper_jogja](#) [@si_instiper](#)

Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas





Ratusan Insan Hebat Sawit Berkumpul di Forum Sawit Indonesia (FoSI) 2022

Perkebunan dan industri sawit kini telah menjadi komoditi strategis yang menjadi sumber penghidupan petani, penggerak ekonomi daerah dan menjadi penyumbang terbesar bagi devisa negara.

Hal ini diungkapkan oleh Direktur Pusat Sains Kelapa Sawit (PSKS) INSTIPER Dr. Purwadi MS, saat menyampaikan sambutan pada Forum Sawit Indonesia (FoSI) 2022, di Kampus INSTIPER Yogyakarta, Selasa (29/11). Kelapa Sawit juga memiliki kontribusi besar di dunia, yang menyediakan pangan murah khususnya penyediaan minyak nabati untuk di konsumsi.

“Sawit sumber kemakmuran bangsa yang menjadi sumber pangan, dan energi terbarukan bagi dunia, Kelapa Sawit terus tumbuh dan berkembang sepanjang masa. Atas dasar itulah, perlu dukungan perlindungan kita semua khususnya pemerintah,” ujar Dr. Purwadi, Ketua Panitia FoSI 2022 dalam pidato pembukaan.

“Kelapa sawit membutuhkan intervensi pemerintah untuk governance karena intervensi dapat mengoreksi terhadap kegagalan pasar terkait daya tawar pasar, informasi pasar, insentif pasar, stabilitas harga, keadilan dalam distribusi pendapatan para pihak sepanjang rantai pasok. Lalu memperlancar dan mempercepat investasi infrastruktur sektor publik. Lalu peranan kelapa sawit dan

industriannya sangat besar terhadap perekonomian nasional yang perlu berkelanjutan,” jelasnya.

Dr. Purwadi mengatakan pembangunan kelapa sawit dan industriannya membutuhkan dukungan kebijakan agar memiliki daya saing jangka panjang. Namun demikian paling tidak terdapat 5 hal yang perlu menjadi fokus perhatian yaitu Kebijakan Nasional, Regional dan lokal. Kebijakan sumberdaya manusia, sumberdaya alam dan lingkungan hidup. Kebijakan dalam inovasi, riset dan pengembangan. Kebijakan investasi dan bisnis, kebijakan menghadapi dunia global. Kelima kebijakan di atas menjadi pondasi membangun daya saing kelapa sawit dan industriannya. Dengan demikian kita membutuhkan pemetaan kebijakan-kebijakan yang di keluarkan pemerintah, efektifitas dalam implemetasi kebijakan serta pemikiran kebijakan baru untuk menghadapi tantangan dalam geopolitik ekonomi perkelasawitan global, nasional, maupun lokal.

Dr. Harsawardana selaku Rektor INSTIPER, dalam sambutannya menjelaskan Forum Sawit Indonesia 2022 dapat menjadi forum diseminasi dan pertemuan bagi pemangku kepentingan kelapa sawit.

“FoSI juga mengundang asosiasi-asosiasi di bidang perkelapa sawitan, dan tentunya para pihak yang berkepentingan dalam

pembangunan perkelapasawitan. Pada forum ini para pihak kita ajak untuk berfikir jenih untuk kebutuhan kebijakan dalam jangka panjang,” pungkasnya.

FoSI 2022 dihadiri ratusan peserta yang terdiri dari belasan pejabat dari sejumlah kementerian RI, Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), pimpinan perusahaan perkebunan sawit, asosiasi petani sawit diantaranya dari Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia (APKASINDO) yang dihadiri langsung Dr Ir Gulat Manurung, MP., C.IMA., C.APO, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI), Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI), Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI), Asosiasi Industri Minyak Makan Indonesia (AIMMI), Masyarakat Perkelapa sawitan Indonesia (MAKSI), serta puluhan CEO, COO maupun CHR perusahaan perkebunan. Pada pembukaan menghadirkan tokoh perkelapasawitan nasional antara lain Dr. Bayu Krisnamurthi, Ir. Achmad Manggabarani, Prof. Agus Pakpahan, Joko Supriyono, Dr. Gulat ME Manurung, Paulus Tjakrawan, Sahat Sinaga, Eddy Abdurrachman, Rapolo Hutabarat.



INSTIPER dan PTPN III Holding Selenggarakan Forum Diskusi Gula Indonesia (FDGI-2022)

Indonesia sebagai negeri berkembang, yang sedang dalam proses tinggal landas menuju negara maju masih membutuhkan kebijakan strategis terkait ketahanan pangan. Gula menjadi komoditas strategis kebutuhan pangan dan energi terbarukan. Produksi gula saat ini baru berkisar 2.5 juta ton, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi dan industri mencapai 6 juta ton. Khusus kebutuhan konsumsi masyarakat saat ini mencapai 3 juta ton, artinya produksi nasional baru masih belum mencukupi kebutuhan. Indonesia memiliki BUMN Agro dan Kehutanan yang dapat ditugaskan untuk menyediakan pangan. Yang dibutuhkan adalah melakukan kolaborasi dan harmonisasi antar BUMN Agro, BUMN Kehutanan dan Petani. Dr. Purwadi, Senior Policy Analyst INSTIPER menyampaikan, “Membangun kemandirian gula nasional, merupakan tantangan besar karena masalah industri gula saat ini bersifat struktural. Namun demikian harus bisa diselesaikan mengingat kemandirian produksi gula nasional harus diwujudkan. Tantangan untuk menyelesaikan masalah struktural, membutuhkan pola pikir baru, membutuhkan cara-cara baru, bisnis proses baru, bisnis model baru. Kuncinya adalah inovasi, saya menawarkan inovasi ringan yang diharapkan menjadi titik

balik kebangkitan gula Indonesia,” kata Dr. Purwadi, pada Forum Diskusi Gula Indonesia (FDGI-2022) yang diselenggarakan INSTIPER dan PTPN III Holding pada Jumat (09/12) di GRHA INSTIPER. Ada tiga komponen khususnya di Pulau Jawa yang saling terkait yaitu kebun yang dikelola petani, pabrik gula yang dikelola oleh perusahaan dan perdagangan yang dikuasai pedagang. “Apakah ketiga komponen ini sudah bersinergi sehingga gula Indonesia berdaya saing. Ukuran daya saing jelas bila harga pokok bersaing dipasar global. Dengan parameter seperti itu jelas gula Indonesia tidak berdaya saing,” kata Purwadi. Supaya mencapai efisiensi maka harus ada sinergi antara petani dengan PG untuk menentukan jadwal tanam, penetapan varietas, perawatan sesuai GAP, jadwal tebang sesuai kemasakannya, manintenance PG baik, jaga stabilitas harga gula. Masalahnya sekarang petani dan PG tidak membangun sinergitas tetapi saling mensiasati, masing-masing memiliki strategi berbeda. Sudah tidak ada saling percaya (distrust) antara petani dan PG menjadi masalah struktural. Maka perlu cara-cara baru, proses dan model bisnis baru membangun kemitraan PG dan petani. Purwadi menawarkan solusi berbasis TI seperti pada petani kelapa sawit dengan nama

Tebu Gula Kita terdiri dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) Perkebunan Tebu Rakyat (PTR), Platform Penyuluhan Pekebun Tebu Rakyat; Platform SIM Kemitraan Tebu Rakyat. Transformasi kemitraan baru petani dengan PG adalah bangun data base petani (by name, by address; by field location, by activity), lakukan pemetaan, perencanaan bongkar ratoon; siapkan bibit unggul terbaik dengan varietas sesuai kebutuhan masak awal, tengah dan akhir; kawal best practises di lapangan, catat dalam data base; jadwalkan tebang angkut sesuai kemasakan tebu, berikan insentif bagi yang mengikuti program. Semuanya masuk dalam platform SIM KTR, SIM TPTPTR, SIM PTR. Dengan dukungan SIM ini maka kemitraan baru PG dan petani menjadi trusted, clear and clean, menuju gula berdaya saing tinggi. Gula ini komoditas yang sangat diatur sehingga PTPN mustahil bisa bekerja sendiri. Ekosistemnya sangat banyak, pabrik gula sekitar 30 tetapi kebun didominasi oleh rakyat. Isu kesejahteraan menjadi utama, kalau petani tidak sejahtera maka swasembada gula tidak mungkin tercapai. Dengan kebutuhan 7 juta ton baik gula konsumsi dan gula industri perlu lahan 1 juta ha yang dikelola dengan benar, lahan tersebut tersedia di Jawa dan Sumatera bagian Selatan. Jika ditambah bisa memenuhi kebutuhan bioetanol 50%. PTPN sudah merestruktisasi bisnis gula dengan menyatukan dalam Sugar.Co. Karakteristik PG Jawa tebu berasal dari rakyat, sedangkan untuk Sumbangsel berasal dari HGU sendiri. Sugar Co berkolaborasi dengan internasional untuk penguatan riset yaitu dengan Australia dan Brasil.

Institut Pertanian Stiper Yogyakarta Rayakan Dies Natalis ke-64

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) menyelenggarakan Puncak Acara Dies Natalis ke – 64 pada 10 Desember 2022, dengan acara Rapat Senat Terbuka dalam rangka Dies Natalis INSTIPER yang diselenggarakan secara luring di GRHA INSTIPER.

Pada sambutannya, Dr. Harsawardana selaku Rektor INSTIPER menyampaikan, “Dies tahun ini, mengambil tema “Delapan Windu Kontribusi INSTIPER kepada Bangsa”. Tema tahun ini juga selaras dengan perjalanan INSTIPER selama 64 tahun, dimana INSTIPER merupakan penyumbang Sumber Daya Manusia (SDM) terbesar

dibidang perkebunan kelapa sawit, karena 10 tahun terakhir ini kelapa sawit merupakan sumber devisa terbesar di Indonesia. Selain itu pada usianya yang sudah mencapai 64 tahun ini, INSTIPER konsisten untuk menyiapkan lulusan unggul yang adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi terkini untuk dapat diaplikasikan di dunia usaha dan dunia industri bidang perkebunan dan perhutanan yang menjadi core competencenya sejak awal berdiri”.

Pada DIES ke-64 ini, INSTIPER menghadirkan Menteri Pertanian Republik Indonesia, Syahrul Yasin Limpo, untuk memberikan kuliah umum dan motivasi bagi seluruh civitas academica INSTIPER.

Ketika Covid banyak aktivitas ekonomi yang berhenti. Pertanian tidak boleh berhenti karena semua orang tetap harus

makan. Sekarang dunia sudah berubah, covid belum selesai disusul perubahan iklim dan geopolitik dunia yang berubah. Oleh karena paradigma juga sudah berubah, sudah benar INSTIPER mengajarkan cara pertanian baru yang modern, produktivitas dan kualitas tinggi. “Perguruan tinggi ini sangat hebat, Indonesia bahkan dunia butuh kalian. Dari sisi sumberdaya alam, Indonesia sudah punya modal untuk pertanian yang hebat. Sekarang yang dibutuhkan adalah perguruan tinggi yang bisa menyesuaikan dengan tuntutan baru. Perguruan tinggi tempat menumbuhkan intelektual yang memandang lebih baik terhadap pertanian dan memberi pembekalan supaya mampu menghadapi pertanian era baru,” kata Mentan.

Pertanian mendatang akan diisi digitalisasi, IoT, AI, varietas baru dengan produktivitas tinggi, efisiensi dan lain-lain. Apa yang dilakukan INSTIPER dengan memasukan semua hal ini dalam kurikulumnya sangat penting. “Kalian masuk INSTIPER sudah pilihan Tuhan. Dengan keahlian pertanian yang kalian miliki saya yakin nanti ketika sudah tamat tidak akan miskin. Petani yang dulu identik miskin, kepanasan hujan, kaki penuh lumpur harus diubah. Dengan adanya smart farming, vertikal farming maka dari 1 m2 saja sudah mampu memberi kehidupan dan mencegah inflasi tinggi,” kata Mentan menyemangati mahasiswa INSTIPER.

Mentan menantang INSTIPER untuk bersama-sama dengan Kementan memperbaiki lahan-lahan pertanian dan memanfaatkan lahan pekarangan.





Sambungan hal. 4 (Dies Natalis 64)

Potensi lahan pekarangan sendiri sangat besar, contohnya di Karanganyar potensi lahan pertanian 50% lahan hamparan, 50 % lahan pekarangan. Kementan siap menandatangani MoU dengan INSTIPER untuk pemanfaatan lahan pekarangan INSTIPER. Satu mahasiswa membina 1-2 desa baik budidaya, pasca panen dan pengolahan serta pembelian. Kementan juga akan menandatangani MoU dengan Kemendikbud untuk membentuk Badan Usaha Pertanian Kampus. Dengan Badan Usaha Pertanian Kampus ini maka mahasiswa tidak hanya belajar teori tetapi terjun langsung dalam agribisnis, belajar kewirausahaan. “Anak milenial jauh lebih pintar dari generasi tua karena lebih melek teknologi. Kita dorong dan fasilitasi saja dan jaga jangan sampai patah semangat kalau mengalami kegagalan. Dengan pencak silat yang wajib di INSTIPER saya yakin mahasiswa di sini tidak pernah patah semangat,” kata Mentan lagi.



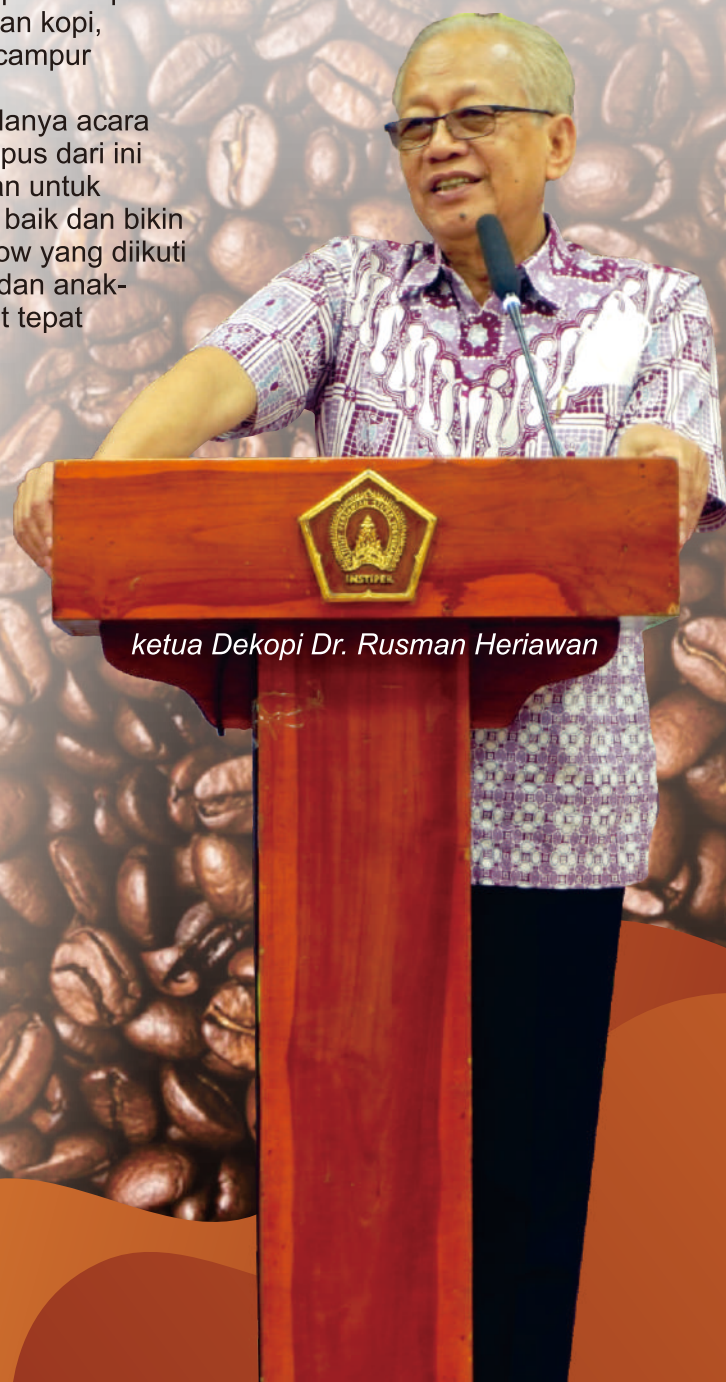
Coffee Goes To Campus

INSTIPER

Masih dalam rangkaian kegiatan DIES INSTIPER ke-64, INSTIPER menyelenggarakan kegiatan Talkshow Coffee Goes to Campus pada Kamis (15/12) yang diselenggarakan secara luring di ruang auditorium INSTIPER dan dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dan pelajar daerah sekitar. Pada acara tersebut juga dibersamai dengan lomba barista pembuatan kopi dengan teknik V60 untuk mahasiswa INSTIPER. Talkshow Coffee Goes to Campus diselenggarakan oleh INSTIPER bersama dengan Dewan Kopi Indonesia (Dekopi) yang juga dihadiri oleh ketua Dekopi Dr. Rusman Heriawan. Pada kesempatan tersebut Dr. Rusman menyampaikan, "banyak yang belum tahu cara minum kopi yang baik dan benar. Karena minum kopi yang baik dan benar, bisa menambah hidup makin semangat dan sehat. Karena sekarang ini, ada kecenderungan anak-anak muda minum kopi hanya sebagai gaya hidup atau live style. Padahal bila dilakukan dengan benar, bisa membikin badan sehat dan hidup tambah semangat".

Menurut Dr Rusman, saat ini banyak anak-anak muda atau mahasiswa kalau belum minum kopi rasanya belum mengikuti dunia, karena dalam pergaulan mereka ada perubahan gaya hidup. Kalangan milenial khususnya mahasiswa di Yogyakarta, begitu dekat gaya hidup dengan minum kopi. Gaya hidup itu, menurut dia, didukung dengan menjamurnya kafe-kafe kopi di Kota Pelajar ini. Kalangan anak muda saat ini hanya sekedar menikmati minum kopi saja. Untuk itu, kita harus bisa kawal mereka agar bisa mengerti bagaimana cara minum kopi yang baik dan sehat. Jangan sampai kebiasaan minum kopi yang salah membawa dampak negatif pada tubuh. Kopi yang sehat itu, menurut dia, kemurniannya dijaga karena terkadang kopi dicampur dengan material bukan kopi, dijamin dulu kopi dicampur dengan jagung. Untuk itu, dengan adanya acara Coffee Goes to Campus dari ini bisa memulai gerakan untuk meminum kopi yang baik dan bikin badan sehat. Talkshow yang diikuti mahasiswa milenial dan anak-anak SMA ini, sangat tepat

membicarakan dan mendiskusikan tentang perkopian di Indonesia. Tri Nugroho Budi Santoso, Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang merupakan ketua panitia acara Goes to Campus menambahkan, "program Dekopi, Coffe Goes to Campus, sejalan dengan visi di INSTIPER. Acara ini mengundang mahasiswa yang milenial dan juga pelajar SMA setempat supaya mengetahui persis bagaimana cara budidaya, prosesing, dan bisnisnya". "Di INSTIPER juga memiliki minat aneka tanaman yang khusus mempelajari teh, kakao, kopi dan karet. Di INSTIPER juga kita bentuk INSTIPER Coffee Academy, bagaimana cara merawat kopi dan menyeduh kopi dengan cara yang benar" pungkasnya.



ketua Dekopi Dr. Rusman Heriawan





Latihan Keterampilan Manajement Mahasiswa (LKMM)

Mahasiswa merupakan aset bangsa yang perlu dibina dan dikembangkan. Sebagai generasi muda, kelangsungan suatu bangsa untuk masa yang akan datang sangat tergantung kepada

mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu dibekali dengan berbagai keahlian seperti keahlian dalam bidang Organisasi, Manajemen dan Kepemimpinan (Leadership). Mahasiswa harus

dibekali dengan kemampuan hard skill dan soft skill. Oleh karena hal tersebut Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) mengadakan suatu kegiatan berupa Latihan Keterampilan Manajement Mahasiswa (LKMM) pada Sabtu (17/9). LKMM merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanejemen sebuah lembaga dalam menyongsong dan mempersiapkan perubahan masa depan yang lebih baik. Kegiatan tersebut diadakan di GRHA INSTIPER yang diikuti oleh seluruh mahasiswa baru INSTIPER Angkatan 2022. Dengan menghadirkan 4 pemateri, LKMM diadakan guna mempersiapkan jebolan intelektualitas muda yang matang akan jiwa kepemimpinannya dalam mengelolah organisasi maupun lembaga kemahasiswaan serta mampu mencipitakan perbedaan karakter kepemimpinan yang tidak menoton demi progresifitas dan perbaikan tatanan sosial untuk mewujudkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan kampus yang demokratis.

Expo UKM dan Kelembagaan Mahasiswa INSTIPER

Setiap Perguruan Tinggi pasti mempunyai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Kelembagaan Mahasiswa. Karena UKM merupakan wadah aktivitas kemahasiswaan luar kelas untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian. Sedangkan Kelembagaan Mahasiswa merupakan wahana untuk membina persaudaraan dan sikap intelektual mahasiswa serta menjadi satu-satunya wadah untuk menyalurkan aspirasi yang bertanggungjawab yang hidup dikalangan mahasiswa untuk mewujudkan tujuan Perguruan Tinggi pada umumnya. Untuk mengenalkan UKM dan Kelembagaan mahasiswa INSTIPER, Badan Eksekutif Mahasiswa INSTIPER (BEMI) mengadakan expo UKM dan Kelembagaan INSTIPER pada tanggal 22 -24 September 2022 yang bertempat di Lapangan mini soccer INSTIPER. Expo kali ini

mengambil tema "Explore Your Motivation, Know Your Passion For Better Education". Di INSTIPER sendiri memiliki 14 UKM dan 13 Kelembagaan Mahasiswa. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun setelah acara OKKABUN (Orientasi Kampus dan Kenal Kebun) selesai dilaksanakan. Expo UKM dan Kelembagaan Mahasiswa diadakan bertujuan supaya mahasiswa baru mendaftarkan diri

untuk mengikuti serta bergabung di UKM dan Kelembagaan Mahasiswa, dengan bergabung di UKM dan kelembagaan mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman berorganisasi, menambah wawasan dan relasi, sebagai ajang pengembangan bakat, dan mengisi waktu luang dengan hal yang positif. Kegiatan Expo tersebut dibuka langsung oleh Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng pada Kamis (22/9).



INSTIPER Selenggarakan Wisuda Sarjana ke-79 dan Pascasarjana ke-25

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) menggelar wisuda luring pertama setelah pandemi Covid 19 di GRHA INSTIPER, pada Sabtu (12/11). Acara wisuda ini merupakan Wisuda Sarjana ke-79 dan Pascasarjana ke-25. Dalam wisuda tersebut, para mahasiswa hadir dengan didampingi orang tua.

Pada wisuda kali ini INSTIPER mewisuda sebanyak 433 lulusan, yang terdiri dari 10 lulusan program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan dan 423 lulusan program Sarjana dari Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, dan Fakultas Kehutanan. Wisuda kali ini wisudawan terbaik dari program Sarjana diraih oleh saudara Rio Mahendra Gultom, yang merupakan penerima beasiswa dari PT. SMART Tbk dengan IPK 3,96. Sedangkan dari program Pascasarjana diraih oleh saudara Feri Taryana, S.Tr., M.Si dengan IPK 4,00 dan sudah bekerja di Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perikanan (DKPTPHP).

Rio Mahendra Gultom merupakan lulusan terbaik program Sarjana menyampaikan, "Jika dilihat dari background pekerjaan orang tua saya sebagai buruh harian lepas itu yang membuat saya tidak menyangka bisa sampai berada di titik saat ini, bisa lulus kuliah dengan menyandang gelar sarjana. Dengan adanya Kerjasama program beasiswa antara INSTIPER dengan PT.SMART Tbk, saya bisa kuliah dan setelah lulus saya tidak perlu khawatir jika menggantung karena adanya beasiswa ikatan dinas ini saya bisa langsung bekerja. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi kami khususnya saya, dan semoga INSTIPER semakin jaya".

Pada wisuda ini, terdapat 145 lulusan (33%) yang mendapat predikat Cumlaude/Pujian, dan sebanyak 97 lulusan merupakan penerima beasiswa yang terdiri dari PT. SMART, Tbk sebanyak 95 orang dan 2 orang lainnya merupakan penerima beasiswa Bidikmisi.



Dalam pidatonya, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER menjelaskan, "INSTIPER merupakan perguruan tinggi yang sejak awal berdirinya selalu beradaptasi menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan dunia industri (DUDI). Sehingga wajar bila INSTIPER mencetak lulusan yang tidak biasa, yaitu lulusan yang siap bekerja. Sehingga di saat perguruan tinggi lain sedang menyiapkan kampus merdeka merdeka belajar, INSTIPER telah jauh lebih lama melaksanakan hal tersebut melalui penyesuaian kurikulum yang diadaptasi dengan kebutuhan dunia kerja, kegiatan praktek lapangan dan magang di perusahaan, serta pengembangan softskill untuk mahasiswa". "Pengembangan kurikulum di kampus INSTIPER juga melibatkan mitra kerja strategis kami yaitu perusahaan-perusahaan di bidang perkebunan

dan kehutanan yang akan menyerap lulusan-lulusan kami. Dengan demikian apa yang dipelajari mahasiswa di kampus, sesuai dan dapat diaplikasikan mahasiswa saat sudah bekerja. Rata-rata waktu tunggu lulusan INSTIPER Yogyakarta sekitar 6 bulan. Namun pada periode ini sebanyak 27,5% 117 lulusan S1 sudah diterima kerja sebelum 1 bulan mereka dinyatakan lulus pada saat yudisium", tambah Dr. Harsawardana.

Bagi para orang tua tentunya sangat membanggakan dimana saat wisuda putra-putrinya mereka telah diterima bekerja. INSTIPER Yogyakarta dapat menjadi pilihan tepat untuk mendidik putra-putri terbaik Indonesia untuk mengisi posisi-posisi strategis di bidang perkebunan dan kehutanan Indonesia sebagaimana cita-cita para pendiri INSTIPER.



Penerimaan Mahasiswa Beasiswa BPDP-KS TA. 2022/2023

Bertempat di Auditorium (14/10), sebanyak 60 (enam puluh) mahasiswa beasiswa BPDP-KS secara simbolis diserahkan ke INSTIPER Yogyakarta. Mahasiswa beasiswa BPDP-KS yang masuk ke INSTIPER akan kuliah di Fakultas Pertanian, dimana dari 60 mahasiswa beasiswa tersebut terdiri atas 30 mahasiswa yang akan berkuliah pada minat SPKS program studi Agroteknologi dan 30 mahasiswa pada minat SMBP program studi Agribisnis.

Pada tahun 2022 ini merupakan tahun pertama BPDP-KS menyelenggarakan beasiswa program Sarjana (S-1), karena pada tahun-tahun sebelumnya BPDP-KS hanya menyelenggarakan beasiswa untuk program Diploma. Beasiswa BPDP-KS ini dirancang untuk menghasilkan SDM unggul di bidang kelapa sawit. Melalui beasiswa ini, mahasiswa yang berasal dari daerah pusat-pusat perkebunan kelapa sawit



seperti anak pekebun, anak pegawai di perusahaan kelapa sawit, dan anak dari pengurus koperasi kelapa sawit dapat menempuh pendidikan tinggi dengan mudah. Selain mendapat beasiswa pendidikan, 60 mahasiswa juga akan mendapatkan fasilitas lengkap seperti Transport PP ke/dari kampus, biaya asrama/kamar kost, uang saku dan uang buku, magang di perkebunan besar, dan mendapatkan sertifikat

kompetensi.

Pada sambutannya, Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng selaku Rektor INSTIPER menyampaikan, "Kami berharap semoga mahasiswa yang terpilih atau lolos beasiswa ini dapat membawa kesuksesan pada mahasiswa, dapat membangun dan mengembangkan perkebunan kelapa sawit serta melakukan diseminasi apa yang sudah diperoleh selama kuliah kepada masyarakat di sekitarnya"



Kunjungan Philipps-University, Marburg, Jerman ke INSTIPER

INSTIPER Yogyakarta menerima kunjungan Prof. Markus Hassler bersama 37 mahasiswa jurusan geografi dari Philipps-University Marburg, Jerman pada Selasa

(27/9). Kunjungan ini diprakarsai oleh Prof. Markus Hassler dan Dr. Agus Setyarso dari INSTIPER. Diterima langsung oleh Dr. Harsawardana selaku Rektor INSTIPER di ruang Auditorium, kegiatan ini juga mempertemukan mahasiswa dari kedua pihak.

Mahasiswa Philipps-University Marburg, Jerman yang berkunjung ke INSTIPER terdiri dari Sarjana, Magister dan beberapa akan menjadi guru mata pelajaran Geografi. Prof. Markus Hassler sendiri merupakan Profesor di bidang Geografi Manusia di Philipps-University Marburg, Jerman

dengan fokus penelitian studi pedesaan. Saat di INSTIPER, mahasiswa dari Marburg - Philipps University melakukan kunjungan ke beberapa fasilitas pendidikan khususnya ke smartclassroom, studio, workshop&pilot plant, smartgreenhouse serta melihat tanaman kelapa sawit yang ada di INSTIPER didampingi oleh Rengga Arnalis R., S.TP., M.Si yang merupakan dosen INSTIPER. Selama kunjungannya di INSTIPER diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pertanian dan perkebunan di Indonesia khususnya tentang perkebunan kelapa sawit. Selain itu diharapkan mahasiswa juga dapat mempelajari tentang budaya, ekonomi dan kondisi kehidupan masyarakat pedesaan dan perkotaan di Indonesia.

Kerjasama di bidang pengembangan SDM antara INSTIPER dengan PT. Sawit Mandiri lestari (PT.SML)

INSTIPER dengan PT. Sawit Mandiri Lestari (PT. SML) bersepakat menandatangani kerjasama di bidang pengembangan SDM pada hari Jumat (30/9) dan bertempat di ruang sidang rektorat. PT. SML sendiri adalah merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perkebunan dan industri perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Pangkalan Bun – Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. PT. SML mengirimkan 5 (lima) orang mahasiswa untuk belajar program Sarjana di INSTIPER guna untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat desa binaan atau karyawan dari PT. SML melalui program beasiswa ikatan dinas. Bantuan dana program beasiswa ikatan

dinas tersebut meliputi biaya pendidikan, biaya tempat tinggal, uang saku selama 8 (delapan) semester sesuai dengan ketetapan dan ketentuan perusahaan. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak tanggal penandatanganan, dan dapat dilakukan perpanjangan, pembaharuan, pengakhiran setiap waktu sesuai dengan kesepakatan

bersama. Pada acara penandatanganan kerjasama tersebut, dihadiri langsung oleh pimpinan Institut dan perwakilan dari pimpinan PT. SML.



Kunjungan Kabupaten Kotawaringin Barat ke INSTIPER Yogyakarta

Pertanian modern saat ini berbeda jauh dari beberapa dekade lalu, terutama karena kemajuan teknologi, termasuk sensor, perangkat, mesin, dan teknologi informasi. Pertanian saat ini secara rutin menggunakan teknologi canggih seperti robot, sensor suhu dan kelembaban, gambar udara, dan teknologi GPS. Salah satunya dengan system smart farming, smart farming merupakan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IT) modern ke dalam pertanian. Dengan adanya teknologi tersebut memungkinkan petani menjadi lebih efisien, lebih aman, lebih ramah lingkungan dan mendapatkan keuntungan lebih. Hal tersebut mendorong Sehubungan dengan hal tersebut



dan keberhasilan INSTIPER dalam mengembangkan INSTIPER Smart Greenhouse Academy, pada Jumat (28/10) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Kotawaringin Barat melakukan koordinasi dan konsultasi terkait pengelolaan smart farming pertanian presisi

dan regeneratif ke INSTIPER Yogyakarta. Kegiatan Koordinasi dan konsultasi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Kotawaringin Barat ke INSTIPER ditemui langsung oleh rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng, beserta wakil rektor.

KALEIDOSKOP

INSTIPER 2022



FEBRUARI 2022

INSTIPER Academy Week

Melalui INSTIPER Academy, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan tentang penguasaan teknologi terkini seperti Information Technology (IT), drone, robotic, Artificial Intelligence (AI), dan Internet of Things (IoT). Selain itu mahasiswa juga bisa mengasah ketrampilan berbasis hobi dan kewirausahaan seperti barista, bakery, urban farming, graphic design, komunikasi hingga bahasa.



EDUWISATA SEDADAP

Desa Kwadungan Gunung dan INSTIPER Yogyakarta Bekerjasama Kembangkan Eduwisata Sedadap. INSTIPER bekerjasama dengan Perhutani dan Desa Kwadungan Gunung, melakukan konservasi lahan di tempat wisata Sedadap. INSTIPER melakukan pendampingan dan membantu pengembangan eduwisata, dengan penanaman kopi varietas Komasti untuk lahan di atas 1.500 dpl.

APRIL 2022

PILMAPRES INSTIPER Tahun 2022

Pilmapres atau Pemilihan Mahasiswa Berprestasi merupakan kompetisi mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan yang ada di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi setiap tahunnya. Tujuan dari Pilmapres adalah untuk memberikan apresiasi kepada mahasiswa terbaik yang siap menjadi agen perubahan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.



JUNI 2022

CIRAD - SALSA Meeting

Jumat (18/6), PT. BGA Group melakukan kunjungan ke INSTIPER Yogyakarta. PT BGA Group adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Kunjungan tersebut merupakan kegiatan visitasi dan diskusi inovasi, dengan harapan mendapat masukan dan sharing mengenai perkembangan inovasi yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan produktivitas dan pengembangan masyarakat/ pembinaan petani di sekitar (CSR). Untuk menindaklanjuti hasil visitasi dan diskusi tersebut, PT. BGA menugaskan beberapa staff dari PT. BGA untuk mengikuti pelatihan terkait pelatihan di INSTIPER Academy. Dan dilanjutkan dengan pelatihan langsung untuk budidaya pengolahan kopi, smart greenhouse, dan pembuatan olahan roti. Selain itu PT. BGA juga mengirimkan beberapa perwakilan timnya untuk melakukan benchmarking dan berdiskusi dengan pihak INSTIPER Yogyakarta. Diskusi tersebut terkait dengan inovasi miniatur pabrik kelapa sawit yang akan dijadikan pertimbangan dan pembelajaran untuk diterapkan di PT. BGA.

JULI 2022

CIRAD - SALSA Meeting

YOGYAKARTA, INSTIPER Yogyakarta menjadi tuan rumah dalam acara Sustainable Agricultural Landscape in Southeast Asia Meeting (SALSA) Meeting yang diinisiasi oleh CIRAD – France Agricultural Research for Development pada 27-30 Juli 2022. Meeting yang diselenggarakan di VIP Room Meeting kampus INSTIPER Yogyakarta diikuti oleh delegasi dari CIRAD, Universitas Putra Malaysia (UPM), University of Philippines at Los Banos (UPLB) Filipina, dan INSTIPER Yogyakarta sebagai perwakilan dari negara Indonesia.



AGUSTUS 2022

KULIAH PERDANA MAHASISWA BARU INSTIPER YOGYAKARTA

Pada pembukaan kuliah ini, mahasiswa baru INSTIPER juga mendapatkan kuliah perdana dari Direktur Jenderal Perkebunan, Bapak Andi Nur Alamsyah, STP., MT. yang memberikan kuliah dengan tema Pembangunan Perkebunan untuk Kesejahteraan Bangsa.

OKKABUN (Orientasi Kampus dan Kenal Kebun)

Untuk lebih mengenalkan mahasiswa terhadap dunia kampus dan dunia perkebunan dan perhutanan maka mahasiswa baru INSTIPER diwajibkan mengikuti OKKABUN atau Orientasi Kampus dan Kenal Kebun. OKKABUN ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa baru INSTIPER dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan untuk pengembangan kreatifitas. Pada kesempatan tersebut mahasiswa diajak mengenal komoditas perkebunan seperti: kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, dan teh. Mereka juga belajar komoditas kehutanan seperti: jati, sengon, dan jabon. Materi yang dipelajari oleh mahasiswa baru diantaranya tentang kesesuaian lahan, pembibitan, perawatan, panen dan pengolahan pasca-panen.



www.instiperjogja.ac.id



Instiper Yogyakarta



instiper_jogja



@si_instiper

KALEIDOSKOP

INSTIPER 2022



SEPTEMBER 2022

Kunjungan Philipps-University, Marburg, Jerman ke INSTIPER

INSTIPER Yogyakarta menerima kunjungan Prof. Markus Hassler bersama 37 mahasiswa jurusan geografi dari Philipps-University Marburg, Jerman pada Selasa (27/9). Kunjungan ini diprakarsai oleh Prof. Markus Hassler dan Dr. Agus Setyarso dari INSTIPER. Diterima langsung oleh Dr. Harsawardana selaku Rektor INSTIPER di ruang Auditorium, kegiatan ini juga mempertemukan mahasiswa dari kedua pihak. Mahasiswa Philipps-University Marburg, Jerman yang berkunjung ke INSTIPER terdiri dari Sarjana, Magister dan beberapa akan menjadi guru mata pelajaran Geografi.



Advokasi Kelapa Sawit di Sosial Media

Hubungan masyarakat (Humas) INSTIPER Yogyakarta dan Humas PT. Astra Agro Lestari Tbk. (PT. AAL Tbk.) menyelenggarakan kegiatan Talkshow dengan tema "Advokasi Kelapa Sawit di Sosial Media" yang dilaksanakan di Auditorium INSTIPER pada 13 September 2022 yang lalu.

OKTOBER 2022

Beasiswa BPDP-KS

Bertempat di Auditorium (14/10), sebanyak 60 (enam puluh) mahasiswa beasiswa BPDP-KS secara simbolis diserahkan ke INSTIPER Yogyakarta. Mahasiswa beasiswa BPDP-KS yang masuk ke INSTIPER akan kuliah di Fakultas Pertanian, dimana dari 60 mahasiswa beasiswa tersebut terdiri atas 30 mahasiswa yang akan berkuliah pada minat SPKS program studi Agroteknologi dan 30 mahasiswa pada minat SMBP program studi Agribisnis.



PASAR TANI

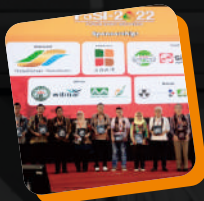
Rektor INSTIPER dan jajarannya melepaskan 8 ekor merpati sebagai penanda perayaan 8 windu INSTIPER Yogyakarta. PELEPASAN MERPATI MENANDAI PEMBUKAAN RANGKAIAN ACARA DIES NATALIS INSTIPER YOGYAKARTA. INSTIPER juga mengadakan INSTIPER Agromart Pagelaran Pasar Tani dan UMKM merupakan wadah bagi para pelaku UMKM bidang agro untuk bazar produk pertanian dan kuliner. INSTIPER Agromart merupakan salah satu bentuk kegiatan Corporate Social Responsibility untuk masyarakat khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar kampus INSTIPER Yogyakarta.



NOVEMBER 2022

FoSI (FORUM SAWIT INDONESIA 2022)

FoSi 2022 dihadiri ratusan peserta yang terdiri dari belasan pejabat dari sejumlah kementerian RI, Direktur Utama Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), pimpinan perusahaan perkebunan sawit, asosiasi petani sawit. FoSi 2022 yang diadakan selama dua hari pada tanggal 29-30 November 2022.



FDGI (FORUM DISKUSI GULA INDONESIA)

Gula menjadi komoditas strategis kebutuhan pangan dan energi terbarukan. Produksi gula saat ini baru berkisar 2.5 juta ton, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi dan industri mencapai 6 juta ton. Khusus kebutuhan konsumsi masyarakat saat ini mencapai 3 juta ton, artinya produksi nasional baru masih belum mencukupi kebutuhan. Indonesia memiliki BUMN Agro dan Kehutanan yang dapat ditugaskan untuk menyediakan pangan. Yang dibutuhkan adalah melakukan kolaborasi dan harmonisasi antar BUMN Agro, BUMN Kehutanan dan Petani.



DESEMBER 2022

DIES NATALIS KE-64 INSTIPER YOGYAKARTA

Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) menyelenggarakan Puncak Acara Dies Natalis ke - 64 pada 10 Desember 2022 dengan acara Rapat Senat Terbuka Dies Natalis INSTIPER yang diselenggarakan secara luring di GRHA INSTIPER. INSTIPER menyelenggarakan berbagai acara dalam rangka Dies Natalis yang ke-64. Rangkaian acara Dies Natalis INSTIPER dimulai dari INSTIPER Agromart, acara Anjangkasih dan ziarah kubur para pendiri INSTIPER, Expo & Gelar Riset Teknologi, Job Fair, Konsorsium Mekanisasi, Forum Sawit Indonesia, Forum Diskusi Gula Indonesia, Family Gathering, Business Talk dan Reuni, seminar dan kompetisi barista kopi. Dies 64 tahun ini INSTIPER menghadirkan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, yang memberikan kuliah umum dan motivasi untuk mahasiswa INSTIPER.



COFFEE GOES TO CAMPUS

INSTIPER Menyelenggarakan kegiatan Talkshow Coffee Goes to Campus pada Kamis (15/12) yang diselenggarakan secara luring di ruang auditorium INSTIPER dan dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dan pelajar daerah sekitar. Pada acara tersebut juga dibersamai dengan lomba barista pembuatan kopi dengan teknik V60 untuk mahasiswa INSTIPER. Talkshow Coffee Goes to Campus diselenggarakan oleh INSTIPER bersama dengan Dewan Kopi Indonesia (Dekopi).



www.instiperjogja.ac.id



Instiper Yogyakarta



instiper_jogja



@si_instiper



PENERIMAAN MAHASISWA BARU

INSTITUT PERTANIAN STIPER YOGAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Gelombang 1

Oktober 2022
- 28 April 2023

Gelombang 2

1 Mei 2023
- 30 Juni 2023

Gelombang 3

1 Juli 2023
- 31 Juli 2023

Gelombang 4

1 Agustus 2023
- 31 Agustus 2023

Minat Studi yang Mendukung Masa Depanmu:

FAKULTAS PERTANIAN

- Prodi Agroteknologi
- Prodi Agribisnis

FAKULTAS KEHUTANAN

- Prodi Kehutanan

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

- Prodi Teknologi Hasil Pertanian
- Prodi Teknologi Pertanian

PROGRAM PASCASARJANA S-2

- Prodi Magister Manajemen Perkebunan (MMP)

JALUR PENDAFTARAN

Prestasi - Alumni - Rapor - Reguler

PENDAFTARAN

pmb.instiperjogja.ac.id



Hotline:

0856 5533 5505 | 0812 3334 5505 | 0819 0341 7740

